BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Roemah Martha Tilaar Gombong, Kebumen Jawa Tengah

1. Informasi Umum Roemah Martha Tilaar

Roemah Martha Tilaar merupakan rumah dari keluarga besar Liem Siaw Lam yang dibangun sejak 1920 yang berlokasi di Jl. Sempor Lama No. 28, Wonokriyo, Gombong, Kedungampel, Wonokriyo, Gombong, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah[9]. Menurut hasil observasi penulis, pada saat itu keluarga Liem Siaw Lam dikenal sebagai keluarga pengusaha kaya Tionghoa sebagai penyalur hasil bumi dan peternakan yang menghasilkan daging dan susu. Rumah ini sempat terbengkelai, dibiarkan berlumut dan menjadi rumah hantu bertahun-tahun lamanya. Kemudian pada desember 2014 ibu Martha secara resmi menghidupkan kembali suasana rumah peninggalan dari kakeknya, Liem Siaw Lam.

Rumah masa kecil dari ibu Martha tersebut kini dibuka untuk publik dan dijadikannya sebagai wahana yang mempertemukan individu dan kelompok untuk berbagi ide dan saling berkolaboratif dalam kerja disiplin dan sebagai wahana pendidikan serta hiburan. Sehubung dengan tujuannya tersebut Roemah Martha Tilaar (RMT) mengadakan beberapa kegiatan berupa diskusi, lokalatih, festival, pertunjukan dan pameran seni. RMT juga menempatkan diri sebagai rumah kegiatan bagi para komunitas yang berada didaerah kebumen dan sekitarnya dan mempunyai kegiatan atau agenda tahunan bersama para komunitas yang dinamakan SILAKOMA (Silaturahmi Komunitas Muda) Kebumen. Selain itu, RMT mempunyai Brandstart berinisiatif untuk membangun

[9] http://www.tribunnews.com/lifestyle/2014/12/08/roemah-martha-tilaar-dibangun-di-kampung-gombong (diakses 5 Maret 2019)

UKM yang ada di Kota Gombong agar mampu bersaing di pasar nasional.

2. Tugas dan Fungsi Roemah Martha Tilaar

Roemah Martha Tilaar dibuka untuk public sebagai salah satu upaya ibu Martha dalam mengenang tempat masa kecilnya sembari membangun kota kelahirannya. Sama halnya yang dikemukakan peneliti melalui hasil observasi dan wawancara terdapat beberapa tugas dan fungsi Roemah Martha Tilaar. Berdasarkan tujuan awal dibangunnya, RMT mempunyai beberapa tugas dan fungsi. Tugas dan fungsi RMT sendiri merupakan membangun kota Kebumen dan sekitarnya serta sebagai jembatan bagi para bibit muda bangsa asal Gombong, Kebumen untuk mengembangkan potensi yang mereka punya. Dari tugas dan fungsi Roemah Martha Tilaar tersebut, RMT melakukan beberapa kegiatan untuk mewujudkan tugas dan fungsinya. Berikut beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan oleh RMT berdasarkan observasi dan wawancara penulis diantaranya yaitu:

a. Pengenalan budaya imlek

Gombong merupakan salah satu kota yang tumbuh dari banyak interaksi budaya dan salah satu yang dominan adalah Tionghoa. Maka dari itu pengenalan budaya imlek sangat cocok dengan karakteristik khususnya warga Gombong, Kebumen. Festival Cap Go Meh merupakan fesitval pertama yang diadakan pada tahun 2015. Awalnya berupa dalam bentuk Cultural Mini Tour dengan memanfaatkan tradisi sembahan yang sesaji imlek yang rutin diadakan oleh Keluarga Besar Liem Siauw Lam. Melihat tanggapan yang begitu positif dari masyarakat Gombong, dalam dua tahun terakhir paket Cultural Mini Tour tersebut kemudian diubah dalam format festival. Tujuan Festival bukan semata-mata mengenalkan budaya Tionghoa sebagai salah

satu pembentuk budaya nusantara, akan tetapi juga menggugah penghargaan masyarakat terhadap keberagaman ras dan suku bangsa yang begitu indah.

b. Festival hari bumi

Festival Hari Bumi adalah event tahunan yang diselenggarakan oleh pihak Roemah Martha Tilaar setiap Hari Bumi yang jatuh pada tanggal 22 April. RMT mencoba merayakan Hari Bumi dengan memberikan pendidikan mengenai kepeduliaan terhadap lingkungan alam kepada ratusan anak usia sekolah dengan cara yang semenarik mungkin. Pada tahun 2015, RMT telah mencoba mengangkat isu konservasi lingkungan dan energi. RMT menghadirkan berbagai wahana yang memungkinkan agar anak tidak hanya memahami akan tetapi juga terlibat dalam berbagai proses pembelajaran. Pada tahun 2016, RMT mengangkat dolanan tradisional sebagai tema festival. Permainan ditempatkan sebagai wahana bagi anak untuk mendekatkan diri kembali dengan lingkungan dan sesamanya.

c. Rumah kegiatan

Kehadiran Roemah Martha Tilaar di Gombong, Kebumen berbarengan dengan momentum kemunculan berbagai komunitas kaum muda yang memiliki visi mengembangkan dan memberdayakan masyarakat di berbagai aspek : pendidikan, lingkungan, budaya, kewirausahaan dan lain-lain. RMT telah menempatkan diri sebagai tempat komunitas menjalin jejaring dan berkomunikasi. Hingga saat ini sudah terdapat kurang lebih 18 komunitas yang berjejaring dalam forum yang diberi nama SILAKOMA (Silaturahmi Komunitas Muda) Kebumen. Jajaran

Pemerintah Daerah sangat mengapresiasi dan intens menjalin komunikasi dengan forum SILAKOM tersebut[10].

d. Panggung budaya

Program panggung budaya ini menampung kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan budaya Roemah Martha Tilaar baik itu workshop, pertunjukan kesenian, maupun kelas kesenian. Inti dari program ini adalah untuk melestarikan budaya lokal yang ada di Gombong maupun Kebumen.

3. Visi dan Misi Roemah Martha Tilaar

Dalam upaya menjalankan tugas dan fungsinya Roemah Martha Tilaar mempunyai visi dan misi untuk mencapainya. Visi yang dimiliki oleh RMT yaitu menjadi wahana pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang handal dan terpercaya di wilayah Gombong dan sekitarnya sebagai bagian dari kontribusi terhadap pembangunan Indonesia. Menjadi sebuah wahana pengembangan dan pemberdayaan merupakan tujuan Roemah Martha Tilaar dalam membangun wilayah gombong dan sekitarnya[11]. Hal ini menjadikan RMT sendiri sebagai lembaga yang dapat berguna untuk masyarakat sekitarnya baik itu secara indivual maupun kelompok.

Untuk mencapai visi yang sudah ada Roemah Martha Tilaar mempunyai misi berupa melakukan program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi kerakyatan, sosial dan budaya yang berwawasan lingkungan. Mendorong peran perempuan dalam berbagai bidang kemasyarakatan. Mendorong sinergi

[10] http://www.roemahmarthatilaar.org/views/laporan/files/ANNUAL%20REPORT%202017_revisi.pdf (diakses 5 Maret 2019)

[11] http://www.roemahmarthatilaar.org/index.php (diakses 5 Maret 2019)

berbagai pemangku kepentingan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat[12].

Dari visi misi diatas, Roemah Martha Tilaar memiliki tujuan menjadi wahana, wadah ataupun fasilitator untuk mengembangkan sumber daya masyarakat sekitar khususnya komunitas yang berada di daerah Gombong, kebumen. Serta mewujudkannya dengan berbagai cara oleh Roemah Martha Tilaar, beberapa diantaranya merupakan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan yang berkaitan dengan kesejahteraan komunitas sekitar.

4. Profil Komunitas

Roemah Martha Tilaar dalam melakukan pengaplikasian community relations, mempunyai beberapa komunitas yang terjalin serta mengikuti programnya. Dari data pada tahun 2016 terdapat 18 komunitas yang berjejaring dalam forum yang diberi nama SILAKOMA (silaturahmi komunitas muda)[13]. Komunitas-komunitas tersebut antara lain: KWIK, Forum UMKM Online Kebumen, Argojati goa barat, likuran paseduluran, The Jungle Bulupitu, Visit Kebumen, Pentulu Indah, Kebumen mengajar, Komunitas Kedung, Bukit Langit, Kebumen Memotret, KPL Pansela, IRIS (Independent Reptile Society), Explore Kebumen, Kebumen Keren, Heart of Spora, Bengkel Mimpi, Kopong, Bengkel , dan Pokdarwis Sempor. Jumlah tersebut terus bertambah hingga saat ini mencapai 21 komunitas yang secara resmi tergabung dalam forum tersebut. Berikut beberapa profil komunitas yang tergabung dalam SILAKOMA dan mengikuti program kegiatan community relations Roemah Martha Tilaar :

a. Komunitas Kedung

[12] http://www.roemahmarthatilaar.org/index.php (diakses, 5 Maret 2019)

[13] http://roemahmarthatilaar.org/index.php?model=komunitas&action=showcommunity&hd=12* (diakses, 5 Maret 2019)

Komunitas Kedung merupakan wadah untuk mengembangkan bakat dan minat terhadap film, video dan berbagai bentuk seni kontemporer dan seni media baru yang dijalankan secara gotong royong dan nirlaba[14]. Komunitas ini berdiri pada 30 Deseber 2014, yang berawal dari inisiatif Puput Juang, Hermansyah Adi dan Ganjar Jati untuk membangun komunitas yang berfokus pada film dan video, yang tidak hanya membatasi diri pada produksi tetapi juga coba merambah wilayah pengetahuan film dengan program apresiasi, diskusi, lokakarya, pameran hingga festival. Tujuan dari Komunitas Kedung ini tidak lain adalah menumbuhkan semangat penciptaan karya seni audio-visual, mendorong proses apresiasi dan kritisisme masyarakat melalui pemutaran film, diskusi, pameran, lokakarya dan pertunjukan seni hingga sebuah festival serta mendokumentasikan dan mengarsipkan setiap proses dan hasil penciptaan untuk memacu pengembangan wacana seni, budaya.

b. Heart of Spora

Heart of Spora merupakan sebuah komunitas pemberdayaan pengrajin lokal perempuan di pedesaan Indonesia untuk menciptakan produk yang berkualitas untuk kualitas hidup yang lebih baik. Heart of Spora bekerja langsung dengan pembeli, perancang, pemerintah, dan pengrajin wanita pandan Grenggeng, Kebumen[15]. Komunitas bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan perdagangan yang dirasa kurang seimbang dan terbatasnya pasar untuk kerajinan pandan dengan cara menyediakan produk buatan tangan dan ramah lingkungan dari pandan. Hal ini dapat membantu pengrajin perempuan

[14] https://komunitaskedung.wordpress.com/about/ (diakses, 5 Maret 2019)
[15] http://heartofspora.co.id/sample-page/ (diakses 5 Maret 2019)

mendapatkan lebih banyak pendapatan untuk kualitas hidup yang lebih baik lagi.

c. Explore Kebumen

Explore Kebumen merupakan media komunitas pecinta wisata yang dibentuk pada awal tahun 2015[16]. Berawal dari kesukaan para pendiri yang suka travel dan bepergian ke tempat-tempat yang dianggap kurang popular di daerah Kebumen. Tujuan di bentuknya komunitas ini adalah berbagi informasi mengenai tempat-tempat wisata alternatif yang tidak banyak orang mengetahui. Tempat-tempat yang dibagikan berupa sebagian besar merupakan wisata alam di daerh Kebumen berupa pantai, air terjun (curug), kolam alami (kedung), gunung dan lain sebagainya.

B. Struktur Organisasi Perusahaan

1. Struktur Organisasi Roemah Martha Tilaar

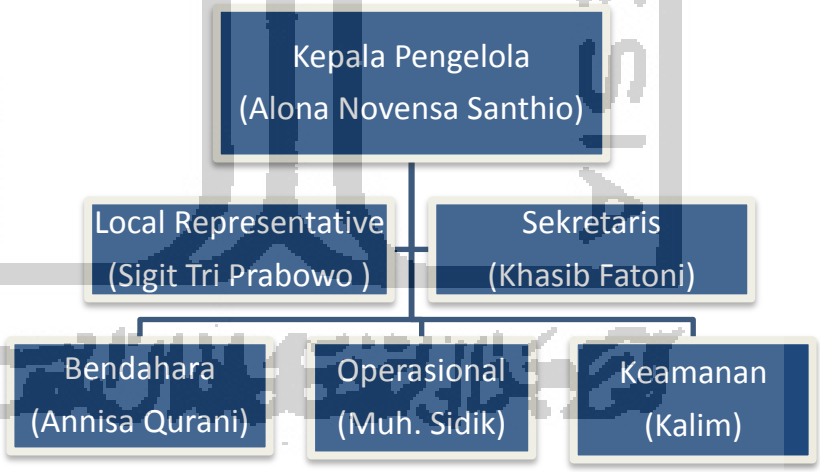

Gambar 2.2 (Struktur organisasi Roemah Martha Tilaar)

(*wawancara Annisa Quraini, bendahara Roemah Martha Tilaar 9 Maret 2019*)

2. Deskripsi Tugas

[16] http://www.explorekebumen.com/p/about.html (diakses 6 Maret 2019)

Dari bagan struktur organisasi Roemah Martha Tilaar diatas, terdapat pendeskripsian tugas pada masing-masing jabatan yang diduduki berupa:

a. Kepala pengelola:
    - Membuat kebijakan terkait kegiatan yang berlangsung di Roemah Martha Tilaar
    - Mengkoordinasi penyusunan rencana kegiatan dan program kerja di Roemah Martha Tilaar
    - Mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan yang berlangsung di Roemah Martha Tilaar

b. Local representative
    - Memastikan masyarakat dan komunitas sekitar mengenal Roemah Martha Tilaar
    - Menjaga hubungan baik antara masyarakat ataupun komunitas dengan Roemah Martha Tilaar
    - Menjaga reputasi dan nama baik Roemah Martha Tilaar di hadapan khalayak umum

c. Sekretaris
    - Mengatur aktivitas kegiatan Roemah Martha Tilaar mulai dari administrasi hingga jadwal kegiatan yang berlangsung di Roemah Martha Tilaar
    - Menjadi perantara pihak-pihak yang akan berhubungan dengan

d. Bendahara
    - Membuat rencana anggaran pengeluaran belanja Roemah Martha Tilaar untuk satu periode kepengurusan
    - Membuat pembukuan serta mengatur keuangan di Roemah Martha Tilaar

e. Operasional